

## ABSTRAK

Waham merupakan keyakinan yang salah secara kokoh dipertahankan walaupun tidak diyakini oleh orang lain dan bertentangan dengan realita normal. Penyakit ini dapat kambuh yang disebabkan oleh ketidakmampuan minum obat, ekspresi emosi keluarga yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien dengan masalah keperawatan waham keagamaan pada penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada penerapan SP (strategi pelaksana). Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan pada responden 1 dan 2 dengan kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas responden.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1 minggu yang dilakukan 7 hari interaksi pada klien 1 dan klien 2 masalah teratasi, namun didapatkan perbedaan pada klien 2 karena tidak dapat menyebutkan kembali manfaat obat yang telah dijelaskan oleh perawat. Diharapkan bagi perawat memberi asuhan keperawatan secara maksimal yaitu 1 minggu yang dilakukan 7 hari interaksi. Khususnya pada klien yang mengalami skizofrenia dengan masalah waham keagamaan.

Simpulan dari studi kasus dengan masalah waham keagamaan pada kedua klien dapat teratasi. Klien dapat membedakan antara keyakinan yang tidak sebenarnya terjadi dengan realita kehidupan yang sebenarnya. Untuk Rumah Sakit Jiwa Menur adalah perawat dan petugas melakukan terapi-terapi lainnya seperti bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan harian terjadwal, agar mempercepat kesembuhan klien.

**Kata kunci : Skizofrenia, waham keagamaan.**

.